

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016 – 2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NITA RUTH SARI SITEPU**

**NPM : 188320177**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/10/22

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016 – 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH:**

**NITA RUTH SARI SITEPU**

**NPM : 188320177**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/10/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas  
Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi  
Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020  
Nama : **NITA RUTH SARI SITEPU**  
NPM : 18 832 0177  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



**(Ir. M. Yamin Siregar, MM)**

Pembimbing

Mengetahui :



**(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)**

Dekan



**(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)**

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 15 Agustus 2022

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 15 Agustus 2022

**NITA RUTH SARI SITEPU**  
**NPM : 188320177**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NITA RUTH SARI SITEPU  
NPM : 188320177  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 15 Agustus 2022

Yang menyatakan


**NITA RUTH SARI SITEPU**

**Npm: 188320177**

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan Di Ps.Langkat, Kecamatan PD.Tualang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatra Utara, pada tanggal 11 juli 2000 dari Ayah Ucok Sitepu dan Ibu Rupana Br. Ginting. Peneliti merupakan anak ke-tiga dari empat bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMK Swasta Tunas Pelita Binjai dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas (X1) dan Rasio Solvabilitas (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program Eviews 10. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 yang berjumlah 30 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 6 perusahaan. Berdasarkan hasil uji t Rasio Likuiditas (X1) memiliki nilai *probability t Statistic* untuk variable Rasio Likuiditas (X1)  $0.0017 < 0.05$  dengan *t statistic*  $3.380452 > 2.01063$  berpengaruh positif. Artinya Rasio Likuiditas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Rasio Solvabilitas (X2) memiliki nilai *probability t Statistic* untuk variable Rasio Solvabilitas (X2)  $0.1557 > 0.05$  dengan *t statistic*  $1.448547 < 2.01063$  tidak berpengaruh. Artinya Rasio Solvabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Secara simultan nilai *Probabilit y F-Statistic*  $0.000000 < 0.05$  artinya signifikan. Artinya variable Rasio Likuiditas (X1) dan Rasio Solvabilitas (X2) secara serempak atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Rasio Likuiditas (X1) dan Rasio Solvabilitas (X2) berpengaruh sebesar 89,61% terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 dan sisanya sebesar  $100\% - 89,61\% = 10,39\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci :RasioLikuiditas, Rasio Solvabilitas, KinerjaKeuangan**

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the Liquidity Ratio (X1) and Solvency Ratio (X2) on the Financial Performance (Y) of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This type of research is quantitative. The data source used is secondary data and the method used is multiple linear regression analysis of panel data with the help of the Eviews 10 program. The population in this study are Pharmaceutical Companies Listed on the Stock Exchange for the 2016-2020 period, totaling 30 companies. 6 companies. Based on the results of the t-test, Liquidity Ratio (X1) has a probability statistic for the Liquidity Ratio (X1) variable of  $0.0017 < 0.05$  with a t statistic of  $3.380452 > 2.01063$  has a positive effect. This means that the Liquidity Ratio (X1) has a positive and significant effect on the Financial Performance (Y) of Pharmaceutical Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 period. Solvency Ratio (X2) has probability statistic for Solvency Ratio variable (X2)  $0.1557 > 0.05$  with t statistic  $1.448547 < 2.01063$  has no effect. This means that the Solvency Ratio (X2) has no effect on the Financial Performance (Y) of Pharmaceutical Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 period. Simultaneously the value of the Probability F-Statistic is  $0.000000 < 0.05$ , which means it is significant. This means that the Liquidity Ratio (X1) and Solvency Ratio (X2) variables simultaneously have a positive and significant effect on the Financial Performance of Pharmaceutical Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Liquidity Ratio (X1) and Solvency Ratio (X2) have an effect of 89.61% on the Financial Performance (Y) of Pharmaceutical Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 period and the remaining  $100\% - 89.61\% = 10.39\%$  is influenced by variables others outside of this study.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Solvency Ratio , Financial Performance*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan penyertaan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir “SKRIPSI” dengan judul “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Digital Marketing Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua peneliti yaitu bapak Ucok Sitepu dan ibu Rupana br. Ginting, serta saudara peneliti Mariana br. Sitepu, Ranti Widia Wati br. Sitepu dan Samsul Bahri Sitepu yang selalu senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc Selaku Wakil Dekan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Wan Rizca Amelia S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang SDM dari Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area

8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku dosen pembimbing saya yang sangat membantu dan membimbing kepada penulis dengan baik, sabar dan penuh tanggung jawab.
10. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku dosen penguji saya yang telah memberi masukan masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.
11. Bapak Alfifto, SE, M.Si selaku dosen sekretaris pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis Ilmu Pengetahuan.
13. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Sahabat sahabat tercinta saya Putra Haganta Ginting, Sofhia Remila br. Hasugian, Citra Agustina br. Marpaung, Vina Amelia, Fitri Megawati br. Sihombing, Rio Purba, Helen Sipangkar, Wilsan Sitepu, Agus Pranata Ginting, Resa br. Sitepu, Rikabr. Sembiring, Kevin Surbakti, Salsadila br. Ginting, Rika br. Gultom, Erna br. Hutabarat, Wendika Siahaan, yang berperan penting dalam membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini
15. Seluruh teman teman satu kelas Manajemen A3 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

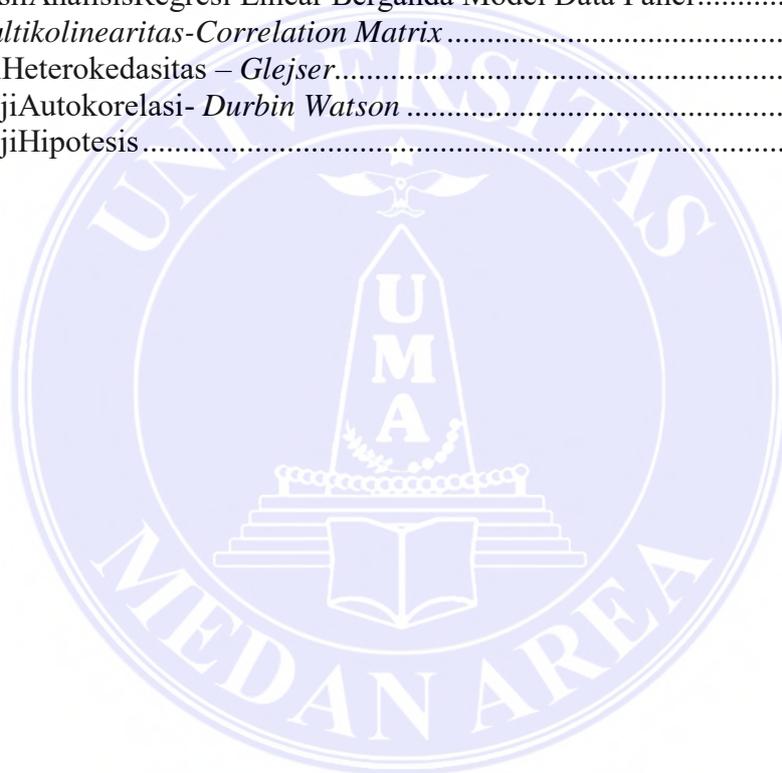
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABTSRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	<b>1</b>
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. Kinerja Keuangan .....	8
2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	8
2.1.2. Tujuan Kinerja Keuangan .....	9
2.1.3. Tahapan Penilaian Kinerja Keuangan .....	9
2.1.4. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	10
2.2. Rasio Likuiditas .....	11
2.3. Rasio Solvabilitas .....	13
2.3.1. Pengertian Rasio Solvabilitas .....	13
2.3.2. Jenis-jenis rasio solvabilitas .....	13
2.4. Penelitian Terdahulu.....	16
2.5. Kerangka Konseptual.....	17
2.6. Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	21
3.2.1. Tempat Penelitian. ....	21
3.2.2. Waktu Penelitian.....	21
3.3. Populasi Dan Sampel .....	22
3.3.1. Populasi. ....	22
3.3.2. Sampel.....	23
3.4. Definisi Operasional .....	24
3.5. Jenis dan Sumber Data .....	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7. Teknik Analisis Data.....	26
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	26
3.7.2 Analisis Statistik Verikatif.....	26
3.7.3 Analisis Regresi Linear .....	27
3.7.4 Metode Pemilihan Model .....	29
3.7.5 Uji Hipotesis .....	33

3.7.6 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	41
4.1.1 PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) .....	41
4.1.2 PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) .....	44
4.1.3 PT. Indo Farma Tbk (INAF) .....	46
4.1.4 PT. Pydram Farma Tbk (PYFA) .....	49
4.1.5 PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) .....	52
4.1.6 PT. Merek Tbk (MEREK) .....	54
4.2 Hasil Penelitian .....	57
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	57
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel .....	58
4.2.3 Metode Pemilihan Model.....	62
4.2.4 Uji Asumsi Klasik .....	68
4.2.5 Uji Hipotesis .....	72
4.2.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	74
4.3 Pembahasan.....	74
4.3.1 Pengaruh Current Rasio ( $X_1$ ) Terhadap ROE (Y) .....	74
4.3.2 Pengaruh Debt To Equity Ratio ( $X_2$ ) Terhadap ROE (Y)....	75
4.3.3 Pengaruh CR ( $X_1$ ) Dan DER ( $X_2$ ) Terhadap ROE (Y).....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>

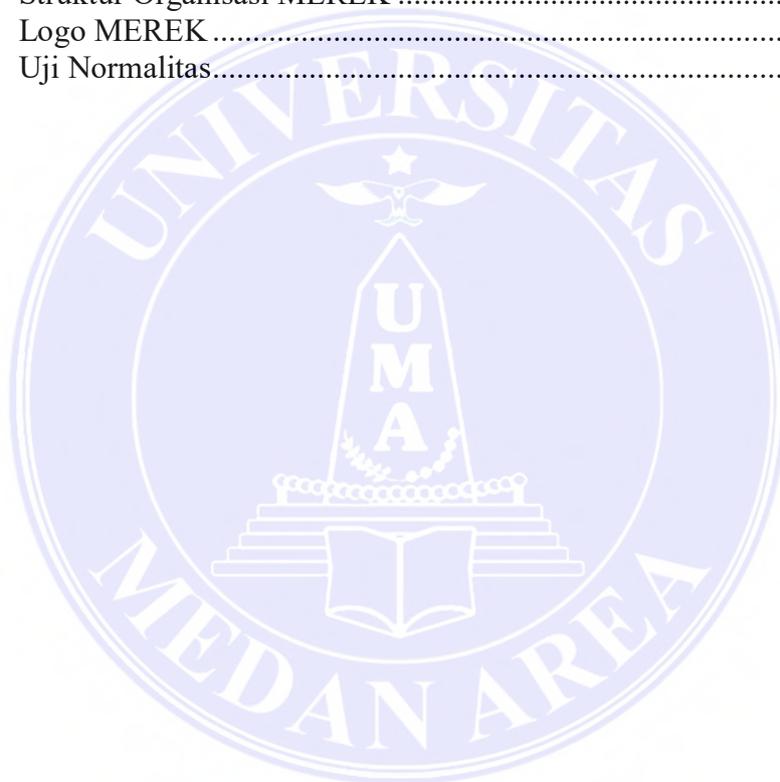
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2020 .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian .....	24
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan VLA di Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 .....	26
Tabel 3.3 Operasional Variabel .....	26
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4.2 <i>Commen Effect</i> Model .....	59
Tabel 4.3 <i>Fixed Effect</i> Model .....	60
Tabel 4.4 <i>Random Effect</i> Model .....	62
Tabel 4.5 Uji <i>Chow</i> .....	63
Tabel 4.6 Uji <i>Hausman</i> .....	65
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel .....	66
Tabel 4.8 <i>Multikolinearitas-Correlation Matrix</i> .....	69
Tabel 4.9 Uji Heterokedasitas – <i>Glejser</i> .....	70
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi- <i>Durbin Watson</i> .....	71
Tabel 4.11 Uji Hipotesis .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1	Struktur Organisasi KAEF .....	43
Gambar 4.2	Logo KAEF.....	44
Gambar 4.3	Struktur Organisasi KLBF .....	45
Gambar 4.4	Logo KLBF.....	45
Gambar 4.5	Struktur Organisasi INAF .....	48
Gambar 4.6	Logo INAF.....	48
Gambar 4.7	Struktur Organisasi PYVA .....	51
Gambar 4.8	Logo PYVA .....	51
Gambar 4.9	Struktur Organisasi DVLA .....	53
Gambar 4.10	Logo DVLA .....	53
Gambar 4.11	Struktur Organisasi MEREK .....	56
Gambar 4.12	Logo MEREK.....	56
Gambar 4.13	Uji Normalitas.....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian .....	84
Lampiran 2 : Hasil Uji Statistika dan Hipotesis .....	85



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perekonomian dunia mengalami pertumbuhan yang pesat. Peristiwa tersebut diimbangi dengan perkembangan teknologi yang memberi pengaruh besar terhadap dunia usaha. Kondisi tersebut berdampak pada semakin banyaknya usaha-usaha baru yang bermunculan dengan berbagai jenis bidang usaha. Sehingga, keunggulan kompetitif mulai berkembang dan para pemilik usaha berlomba-lomba untuk memenangkan persaingan.

Pada hakikatnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba secara maksimal. Terkait dengan meningkatnya persaingan usaha saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja terutama pada kinerja keuangannya. Artinya kinerja keuangan yang sehat dan efektif dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang optimal, selanjutnya kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas.

Laporan keuangan perlu disusun dengan rapi dan akurat sehingga dapat memberikan gambaran dengan jelas mengenai hasil atau prestasi yang sudah dicapai oleh perusahaan dalam beberapa periode tertentu. Kinerja keuangan tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan saja, melainkan ada beberapa pihak yang berkepentingan untuk mengetahui informasi mengenai kondisi financial perusahaan, adapun pihak-pihak tersebut meliputi: investor, pemasok (*supplier*), pemberi pinjaman (kreditor), pelanggan, pemerintah, karyawan, pemegang saham dan masyarakat (Prastowo, 2015:2). Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan sebagai bahan untuk

mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan serta untuk mengetahui kondisi kas pada periode tertentu (Hery, 2014:25). Secara garis besar, pengukuran kinerja keuangan digunakan untuk melihat prospek pertumbuhan dan perkembangan *financial* perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa jenis alat analisis, salah satunya yaitu dengan menggunakan analisis rasio. Selanjutnya dengan menggunakan analisis rasio, maka perusahaan dapat memprediksi kondisi keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan (Hery, 2016:139)

Hasil dari analisis rasio ini menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, artinya apakah ada kenaikan atau penurunan di setiap periode yang sudah ditentukan. Tujuannya yaitu untuk menilai efektivitas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya pada waktu yang sudah ditentukan. Pada praktiknya ada 5 (lima) jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Pada penelitian ini variabel rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*). Kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity (ROE)*. Menurut Hanafi (2013:42), menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari tingkat penjualan aset, dan modal saham. *Return On Equity (ROE)* dapat mengukur Tingkat pengembalian ekuitas Karena ekuitas pemegang saham dapat dihitung dengan mengambil semua aset dan mengurangi semua kewajiban. Menurut Hanafi (2013:36), menjelaskan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Selanjutnya untuk menentukan tingkat likuiditas dalam beberapa periode, perusahaan dapat menggunakan rasio lancar (*current ratio*) sebagai alat ukurnya. Menurut Sudana (2015:24), rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Hasil perhitungan *current ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan mempunyai kelebihan pada aktiva lancar, artinya likuiditas tinggi dan resiko rendah tetapi kondisi tersebut memiliki pengaruh yang tidak baik terhadap kondisi profitabilitas perusahaan, sedangkan apabila hasil dari *current ratio* rendah menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan jangka pendek mengalami penurunan (Hanafi, 2013:37). Sedangkan penjelasan secara rinci menurut Munawir (dalam Sulindawati et al., (2017:137) menjelaskan bahwa nilai tinggi yang dihasilkan dari *current ratio* belum menjadi jaminan untuk perusahaan dapat melunasi hutangnya yang segera jatuh tempo, karena nilai aktiva lancar tinggi belum tentu menguntungkan bagi perusahaan, contohnya jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan relatif tinggi dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan, sehingga perputaran persediaan rendah ataupun adanya piutang yang besar yang belum tertagih. Selain rasio likuiditas, pada penelitian ini penulis juga menggunakan variabel rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut Hanafi (2013:79), menyatakan bahwa rasio solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Perusahaan dikatakan tidak solvable ketika posisi hutang lebih besar dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Untuk mengetahui solvable atau tidaknya dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. Menurut Hery (2016:168), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio utang terhadap

modal (*ekuitas*). Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa rupiah dari modal yang dijadikan sebagai jaminan utang dengan kata lain *debt to equity ratio* membandingkan antara keseluruhan utang dengan keseluruhan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode tertentu.

Pemilihan obyek pada penelitian ini adalah enam perusahaan yang masuk dalam perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dengan berbagai jenis obat-obatan. Keenam perusahaan tersebut merupakan perusahaan dengan pertumbuhan kinerja yang kurang baik terutama pada kinerja keuangannya, sehingga keuntungan (*profit*) yang diperoleh pada setiap periodenya relatif rendah dengan nilai total aset yang dimiliki relatif tinggi. Diketahui kinerja keuangan melalui laporan keuangan tahun 2016 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2020**

Nama Perusaha	Current Ratio (CR) (%)					Debt to Equity Ratio (DER)(%)					Return On Equity (ROE)(%)				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Kimia Farma Tbk	1,71	1,73	1,34	0,99	0,90	10,30	12,22	17,32	14,75	14,71	12,36	11,79	13,25	-0,22	0,24
PT. Kalbe Farma Tbk	41,31	45,08	46,57	43,54	41,15	2,22	2,27	2,23	4,89	5,98	18,45	17,30	16,07	15,01	14,96
PT. Indofarma Tbk	7,98	20,33	15,63	34,34	18,90	13,99	19,15	19,04	17,08	29,81	3,29	0,5	-11,10	-4,10	-0,01
PT. Pyrimdam Farma Tbk	21,90	35,22	27,57	35,27	28,90	58,34	46,58	57,29	52,96	45,01	4,88	6,55	7,10	7,49	14,02
PT. Darya Varia laboratoria Tbk	2,86	2,66	2,89	2,91	2,52	0,42	0,47	0,49	0,40	0,40	14,10	14,5	16,7	17,0	12,2
PT. Tempo Scan Pacific Tbk	26,52	25,21	25,16	27,80	29,58	42,08	46,30	44,86	44,58	42,77	11,57	10,70	9,42	9,57	12,35

Sumber : Data Perusahaan, diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa fenomena kinerja keuangan pada perusahaan Farmasi yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Yang pertama pada PT. Kimia Farma Tbk variabel *Current Rasio* (CR) mengalami penurunan di tiga tahun terakhir. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadinya peningkatan di tiga tahun pertama. Variabel *Return On Equity* (ROE) terjadinya fluktuasi

secara signifikan. Yang kedua pada PT. Kalbe Farma Tbk variabel *Current Ratio* (CR) mengalami adanya fluktuasi setiap tahunnya. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadinya peningkatan di tiga tahun terakhir. Variabel *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan setiap tahunnya. Yang ketiga pada PT. Indofarma Tbk variabel *Current Ratio* (CR) mengalami adanya fluktuasi setiap tahunnya. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadinya penurunan tiga tahun terakhir. Variabel *Return On Equity* (ROE) terjadinya penurunan setiap tahunnya. Yang keempat pada PT. Pyrimidam Farma Tbk variabel *Current Ratio* (CR) mengalami adanya fluktuasi setiap tahunnya. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadinya penurunan tiga tahun terakhir. Variabel *Return On Equity* (ROE) terjadi peningkatan setiap tahunnya. Yang kelima pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk variabel *Current Ratio* (CR) terjadi peningkatan di tiga tahun pertama. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami adanya fluktuasi setiap tahunnya. Variabel *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan tiga tahun pertama. Yang keenam pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk variabel *Current Ratio* (CR) terjadinya penurunan tiga tahun pertama. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadinya penurunan tiga tahun terakhir. Variabel *Return On Equity* (ROE) terjadinya penurunan di tiga tahun pertama

Berdasarkan uraian diatas penulis menemukan beberapa fenomena yang terdapat pada perusahaan Farmasi yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti diantaranya *Rasio Likuiditas* dan *Rasio Solvabilitas* mengalami fluktuasi pada perusahaan setiap tahunnya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020.**

## 1.2. Rumusan Masalah.

Pada variabel Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terdapat fluktuasi pada setiap perusahaan, hal ini menyebabkan tidak adanya pengaruh Positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari rumusan masalah di atas, terdapat beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Apakah Variabel *Current Rasio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Variabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020?
2. Apakah Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Variabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020?
3. Apakah Variabel *Current Rasio* (CR) dan Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Variabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Variabel *Current Rasio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Variabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Variabel *Return On*

*Equity* (ROE) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Variabel *Current Rasio* (CR) dan Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Variabel *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Untuk membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang dijalankan perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Memperoleh informasi dari perusahaan mengenai Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

4. Bagi akademisi

Bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dari Pengaruh, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016- 2020.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Kinerja Keuangan

##### 2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu indikator untuk menilai posisi perusahaan dalam periode tertentu, salah satunya dengan menilai kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini beberapa pengertian tentang kinerja keuangan perusahaan diantaranya menurut Fahmi (dalam Ludijanto et al. 2014), menyatakan bahwa “*financial performance is an analysis carried out to see the extent to which a company achieves its financial position by applying financial rules properly and correctly*”. Artinya suatu analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mencapai posisi keuangannya mengenai penerapan aturan keuangan yang baik dan benar.

Sedangkan, menurut pendapat dari Sjahrial et al. (2017:213), menyatakan bahwa penilaian kinerja keuangan perusahaan yaitu bagaimana suatu manajemen mengelola dan mengevaluasi berdasarkan kriteria kinerja yang telah ditetapkan seperti anggaran, rencana dan target.

Selanjutnya menurut Harmono (2017:23), menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada umumnya dilihat dari penghasilan bersih (laba), imbal hasil investasi (return on investment), dan penghasilan per saham (*earning per share*).

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang sudah dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur keberhasilan atau prestasi yang sudah dicapai oleh

perusahaan terutama pada pihak manajemen dalam menghasilkan laba yang optimal sebagai ukurannya dapat dilihat berdasarkan informasi penghasilan bersih (laba), imbalan investasi (return on Investmen), dan penghasilan per saham (*eraning per share*). Kinerja keuangan juga menjadi sumber informasi bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Beberapa kebijakan yang digunakan untuk mewujudkan tujuan perusahaan dan dapat mendukung keberlangsungan perusahaan dimasa depan.

### 2.1.2. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2018:4), menjelaskan bahwa terdapat empat tujuan dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan. Adapun tujuan dan manfaat kinerja keuangan yaitu:

1. Untuk menilai prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.
2. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai suatu kinerja yang sudah ditentukan.
3. Sebagai sarana pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menyusun tujuan perusahaan secara lebih efektif dan efisien.
4. Sebagai sumber indikator dalam memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.

### 2.1.3. Tahapan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Sjahrial (2017:214-215), tahapan penilaian kinerja keuangan yang didasarkan pada kinerja berbasis akuntansi sebagai berikut:

1. Memilih ukuran kinerja yang selaras dengan target keuangan. Artinya ukuran yang dapat digunakan yaitu laba operasional, laba bersih dan *Return On Equity* (ROE).

2. Memilih rincian kinerja yang sudah ditetapkan di dalam langkah yang tersebut di atas.
3. Memilih tingkat kinerja yang telah ditargetkan kemudian dilakukan evaluasi mekanisme dari masing-masing kinerja yang sudah ditetapkan pada langkah pertama.

#### 2.1.4. Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2015: 230) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2014:202) *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. Adapun *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh oleh pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE dikur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal

##### 1. Keunggulan *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2015:198) keunggulan yang diperoleh dari penggunaan rasio *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- b. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
  - c. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman
2. Kelemahan *Return On Equity* (ROE)

Menurut Bodie, Kane and Marcus 2002 yang dikutip oleh Panggabean 2005:3 kekurangan dari penggunaan rasio *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut:

- a. Ada dua sisi dalam menggunakan ROE, kadang-kadang diasumsikan bahwa ROE yang akan datang merupakan 12 perkiraan dari ROE yang lalu. Tetapi ROE yang tinggi pada masa yang lalu tidak menjamin ROE yang akan datang masih tetap tinggi. Dan salah satu kelemahannya antara lain ROE tidak mempertimbangkan biaya ekuitas saham.
- b. indikator ini hanya menggunakan laba bersih dan ekuitas. Namun tidak memperhitungkan utang perusahaan dalam kalkulasinya.

## 2.2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2015:121).

Sedangkan menurut Kasmir (2016:130), Rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Rasio likuiditas penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk, menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka

pendek. Semakin tinggi angka likuiditas perusahaan, maka akan semakin baik. Jenis-jenis rasio likuiditas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan yaitu :

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Cara menghitung *Current Ratio* menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Artinya mengabaikan nilai persediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Cara menghitung *Quick Ratio* menggunakan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan

dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. *Curren Ratio* = Aktiva Lancar / Hutang Lancar *Quick Ratio* = Aktiva Lancar – Persediaan / Hutang Lancar Cara menghitung *Cash Ratio* menggunakan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## 2.3.Rasio Solvabilitas

### 2.3.1.Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas atau *Leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio Solvabilitas (Dewa dan Sitohang, 2015:9), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Penggunaan rasio solvabilitas bagi perusahaan memberikan banyak manfaat yang dapat dipetik, baik rasio rendah maupun rasio tinggi (Kasmir, 2016:151). Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk, mengukur berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjangnya.

### 2.3.2. Jenis-jenis rasio solvabilitas

Jenis-jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya yaitu :

- a. *Debt to Assets Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva)

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan

antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva

perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang *Cash Ratio* = Kas + Bank Hutang Lancar semakin banyak. Maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula sebaliknya, standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya suatu perusahaan, digunakan perbandingan rata-rata dengan industri yang sejenis. Cara menghitung *Debt to Assets Ratio* menggunakan rumus :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Modal)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan modal. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh modal (ekuitas). Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Jika semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Cara menghitung *Debt to Equity Ratio* menggunakan rumus :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. *Times Interest Earned Ratio* (Rasio Berapa Kali Bunga yang Dihasilkan)

Merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Apabila perusahaan tidak mampu membayar bunga, dalam

jangka panjang dapat menghilangkan kepercayaan kreditor. Semakin tinggi rasio

ini, maka semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar bunga pinjaman untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor. Demikian pula sebaliknya, apabila rasionya rendah, semakin rendah pula kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan biaya lainnya. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak. Cara menghitung Time Interest Earned menggunakan rumus

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EAT}}{\text{Bunga}} \times 100\%$$

d. *Fixed Charge Coverage* (Rasio Lingkup Biaya Tetap)

Merupakan rasio yang menyerupai *Time Interest Earned Ratio*. Hanya saja pembedanya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang dalam menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba *Time Interest Earned Ratio* = EAT (*Earning After Tax*) Bunga bersih setelah pajak atau EAT. Cara menghitung Fixed Charge Coverage menggunakan rumus :

$$\text{Fixed Charge Covera} = \frac{\text{EAT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}} \times 100\%$$

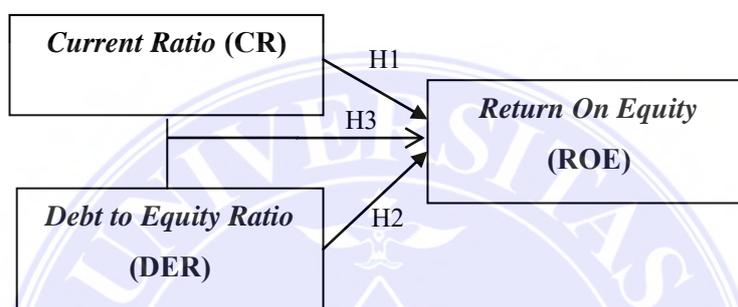
## 2.4. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 : Penelitian terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Amalia Tiara Balqish 2020	Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018	Secara parsial : -Variabel <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE). -Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE). Secara Simultan : -Variabel <i>Current Ratio</i> (CR) dan Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE).
2	Julia Loviana Pratiwi 2021	Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018	Secara Parsial : -Variabel <i>Current Rasio</i> (CR) berpengaruh terhadap Variabel <i>Return On Equity</i> (DER). -Variabel <i>Debt to Equity</i> tidak berpengaruh terhadap Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE). Secara Simultan : -Variabel <i>Current Rasio</i> (CR) dan Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu <i>Return on Equity</i> (ROE).
3	Muhhsam Ad Fikram 2019	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Tedaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.	Secara Parsial : -Variabel <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE). -Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE). Secara Simultan : -Variabel <i>Current Ratio</i> (CR) dan Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE).
4	Rusli Kurniwan 2019	Pengaruh <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>return on equity</i> pada PT. Unilever Tbk	Secara Parsial : - Variabel <i>Current Rasio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE).  -Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE).  Secara Simultan :  -Variabel <i>Current Rasio</i> (CR) dan

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE).

## 2.5. Kerangka Konseptual.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### 1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2015:121). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196). Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) menurut Moeljadi (Purnama, 2016:11), *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar, dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar.

Penjelasan diatas diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2017), dalam penelitiannya Likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), berpengaruh  $GrossProfitMargin = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$  signifikan dan berhubungan positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi CR maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Demikian pula sebaliknya. Artinya, bila tingkat likuiditas menurun dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya.

## 2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio Solvabilitas atau Leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Dewa dan Sitohang, 2015:9). Kinerja Keuangan merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196).

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan dan menggambarkan komposisi atau struktur modal dari perbandingan total hutang dengan total ekuitas (modal) perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang terhadap ekuitas sehingga mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Hubungan solvabilitas dengan profitabilitas (Brigham dan Houston, 2014:104), menyatakan bahwa rasio hutang yang lebih rendah dapat mengurangi resiko jika terjadi

likuidasi. Rasio solvabilitas membawa implikasi penting dalam pengukuran resiko keuangan perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, et al (2018), menyatakan bahwa Leverage ratio dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menyebabkan profitabilitas perusahaan meningkat, artinya pendanaan dengan utang semakin menurun. Maka semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena perusahaan mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Namun jika proporsi leverage tidak diperhatikan oleh perusahaan maka dapat mengakibatkan turunnya profitabilitas sebab penggunaan hutang akan mengakibatkan beban bunga yang bersifat tetap. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan memiliki solvabilitas yang rendah, maka akan mengurangi resiko kerugian. Demikian pula sebaliknya.

## 2.6. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat Sugiyono (2012:73) “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Variabel *Current Rasio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)
2. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)

3. Variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian.**

Jenis penelitian ini adalah korelasional tujuannya untuk memahami hubungan antar variabel, misalnya penelitian yang ingin mengetahui apakah berat badan mempunyai hubungan dengan tinggi badan. Di sini tidak diperlukan untuk mengetahui mana yang menjadi penyebab dan mana yang menjadi akibat.(Pakpahan,2014:21)

#### **3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Tempat Penelitian.**

Lokasi pengambilan data dalam penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan lembaga keuangan tentang pasar modal.

##### **3.2.2. Waktu Penelitian.**

Penelitian dilakukan pada tempat pengambilan data dalam penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan lembaga keuangan tentang pasar modal. yang akan dilaksanakan dari bulan Oktober 2021 sampai Januari 2022

**Tabel 3.1.**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Tahun/Bulan															
		Oktober 2021				November 2021				Desember 2020				Januari 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																
2	Pengajuan Judul																
3	Pembuatan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Pengumpulan Data																
7	Seminar Hasil																
8	Meja Hiaju																

### 3.3. Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80), Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk periode tahun 2016-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan yang terbesar laba bersihnya dan Berapa populasi perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015:81). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di BEI, mencakup periode 2016-2020. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. *Purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang *representative* dengan penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan memiliki informasi dan kelengkapan data sesuai dengan variabel-variabel yang dibutuhkan selama proses penelitian.
- c. Perusahaan farmasi yang memiliki laporan keuangan 6 penjualan terbesar periode 2016-2020.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas maka, sampel yang akan ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan  
VLAdi Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2016 – 2020**

No	Kode	Nama Emiten	Kriteria			Kesimpulan
			1	2	3	
1	MEREK	PT. Merck Tbk	√	√	√	Sampel
2	SIDO	PT. Sido Muncul Tbk	√	√	X	Tidak Sampel
3	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	√	√	√	Sampel
4	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	√	√	√	Sampel
5.	INAF	PT. Indofarma Tbk	√	√	√	Sampel
6.	PYVA	PT. Pyrindam Farma Tbk	√	√	√	Sampel
7	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria	√	√	√	Sampel
8	PEHA	PT. Pharos Tbk	√	√	X	Tidak Sampel
9	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	√	√	X	Tidak Sampel
10	SOHO	PT. Soho Global Healt	√	√	X	Tidak Sampel

### 3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

**Tabel 3.2  
Operasional Variabel**

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel
1.	Rasio Likuiditas (X1)	Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2015:121).	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

NO.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel
2.	Rasio Solvabilitas (X2)	Rasio Solvabilitas (Dewa dan Sitohang, 2015:9), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.	$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$
3	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja Keuangan merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196).	$ROE = \frac{Net\ Profit}{Equity} \times 100\%$

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi karena data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan pada enam perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Sumber data berasal dari website BEI yaitu dengan cara mendownload laporan keuangan tersebut dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (data yang bersifat numerik) karena bertujuan untuk menunjukkan hubungan variabel serta menganalisisnya. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan di sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah dengan menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015 : 207). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verikatif. Analisis verikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel (pooled data). Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan Eviews.10.

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:147) statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi nilai rata rata (*mean*), nilai minimum, nilai maximum standart deviasi dan jumlah sampel dari variabel yang digunakan. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

#### 3.7.2 Analisis Statistik Verikatif

Analisis verikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar Pengaruh *Current Rasio* (CR) dan *Debt To Equity Rasio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial ataupun simultan.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linear

Berganda Model Data Panel Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER)) Terhadap variabel terikat (*Return On Equity* (ROE)). Model regresi berganda data panel yang digunakan adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

$Y$  = *Return On Equity* (ROE) pada periode  $t$

$\beta_0$  = Constanta I pada periode  $t$

$X_1$  = *Current Ratio* (CR) pada periode  $t$

$X_2$  = *Debt To Equity Ratio* (DER)  $i$  pada periode  $t$

$i$  = Cross Section  $i$  pada periode  $t$

$t$  = Time series  $i$  pada periode  $t$

$\beta_1 + \beta_2$  = Koefisien regresi variabel bebas  $i$  pada periode  $t$

$\varepsilon$  = Standart  $i$  pada periode  $t$

Analisis regresi linear berganda data panel digunakan untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (*Cross Section*) dengan data runtut waktu (*time series*).

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *pooled OLS/Common Effect Model*, *Fixed Effect*, *Random Effect*.

### 1. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model ,pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/ OLS*) pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagi kurung waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu maka formula *Common Effect*. Model sama dengan persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

### 2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodai, individu itu sendiri adalah suatu ukuran yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model fixed effect menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan variabel dummy, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *lest square dummy variable ( LSDV)*. Selain diterapkan untuk efek tiap individu LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis, melalui penambahan variable dummy waktu didalam model. *Fixed effect* model dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

### 3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *Fixed Effect Model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan komponen error yang bersifat acak (random) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect model* ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas atau *error component model (ECM)*. Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah *Generalized Least Square (GLS)*, dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *Cross Section Correlation*. *Random Effect Model* secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

#### 3.7.4 Metode Pemilihan Model

Langkah pertama yaitu dilakukannya uji f untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menguji antara model *common effect dan fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji . Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$  (maka digunakan model common effect)

Ho :  $\beta_1 \neq 0$  (maka digunakan model *fixed effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability F*  $> 0,05$  artinya Ho diterima, maka model *common effect* , dilanjut dengan uji Hausman.
- b. Jika nilai *probability F*  $< 0,05$  artinya Ho ditolak, maka model *fixed effect* , dilanjut dengan uji Hausman.

## 2. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *fixed* atau *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews10*. Melakukan uji Hausman Test data juga diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

Ho :  $\beta_1 = 0$  (maka digunakan model *random effect*)

Ho :  $\beta_1 \neq 0$  (maka digunakan model *fixed effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Hausman* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability Chi-Square*  $> 0,05$ , maka Ho diterima yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai *probability Chi-Square*  $< 0,05$ , maka Ho ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

## 3. Uji Lagrange Multiplier Uji

ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews10*. Uji ini digunakan

ketika dalam pengujian uji chow yang terpilih adalah model *common effect*. Melakukan uji lagrange multiplier test data juga dengan model *random effect* dan *model common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

Ho :  $\beta_1 = 0$  (maka digunakan model *common effect*)

Ho :  $\beta_1 \neq 0$  (maka digunakan model *random effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *statistic LM* > Nilai *Chi-Square*, maka Ho ditolak, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai *statistic LM* < Nilai *Chi-Square* , maka Ho diterima yang artinya model *common effect*.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Uji normalitas menggunakan *eviews* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-bera* (JB) dan *Chi Square* tabel .

Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ho :  $\beta_1 = 0$  (data berdistribusi normal)

Ho :  $\beta_1 \neq 0$  (data tidak berdistribusi normal)

Pedomaan yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability* > 0,05 maka didistribusi adalah normal.
- b. Jika nilai *probability* < 0,05 ,maka didistribusi adalah tidak normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independend). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel *independent* (Ghozali,2013;110). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak otthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas ddidalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien korelasi ( $R^2$ )  $> 0,08$ , Maka data tersebut menjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi ( $R^2$ )  $< 0,08$ , Maka data tersebut tidak menjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali,2013;111), untuk mendeteksi ada tidaknya hetereskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser yakni meregresikan nilai mutlaknya, Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ho : $\beta_1=0$  (tidak ada masalah heteroskedastisitas)

Ho : $\beta_1\neq 0$  (ada masalah heteroskedastisitas)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan Uji Glejser adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai *probability*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (non autokorelasi). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes Durbin Waston . Langkah pendeteksian adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai *durbin-waston statistic*. tabel dengan  $H_0$  tidak ada autokorelasi bila DW berada di :

- a. Ada autokorelasi (+) :  $0 \leq dw \leq dl$
- b. Tidak ada keputusan :  $dl \leq dw \leq du$
- c. Tidak ada autokorelasi :  $du \leq dw \leq (4-du)$
- d. Tidak ada keputusan :  $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- e. Ada autokorelasi (-) :  $(4-dl) \leq dw \leq 4$

#### 3.7.5 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis peneliti yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Signifikansi Parsial/individu

(Uji-t) Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji-t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ghazali (Ghozali,2013;105)

### 1. Membuat Formula Uji Hipotesis

#### a. *Current Rasio* (CR)

$H_0 : \beta_1 =$  tidak terdapat pengaruh *Current Rasio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE).

$H_0 : \beta_1 \neq$  terdapat pengaruh *Current Rasio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE).

#### b. *Debt To Equity Rasio* (DER)

$H_0 : \beta_2 =$  tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity Rasio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

$H_0 : \beta_2 \neq$  terdapat pengaruh *Debt To Equity Rasio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

### 2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka nilai signifikan  $< 0,05$  berpengaruh.
- b. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka nilai signifikan  $> 0,05$  tidak berpengaruh.

### 3. Penentuan Uji-t-test

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan apabila variabel bebas berkorelasi nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan uji-t –test adalah t-hitung. t-hitung dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji t

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n =Jumlah sampel

k =Jumlah variabel keputusan

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan obyek dan masalah penelitian . Apabila  $H_0$  diterima , maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel independen terhadap variabel dependen . Sedangkan apabila  $H_0$  ditolak , menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara parsial terhadap suatu variabel terikat.

### 1. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen beramasama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

#### 1.Membuat Formulasi Uji Hipotesis

Ho :  $\beta_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Ho :  $\beta_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

## 2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Peneliti ini menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,005$  artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% atau toleransi kemelestan 5%

## 3. Penetapan Uji F-Test

Pengujian regresi secara simultan dimaksudkan apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji (F hitung). (F hitung) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F : Uji F

N : Jumlah Sampel

K : Jumlah variabel independen

R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

## 4. Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

-Ho diterima H1 ditolak , jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  dan nilai  $\text{Sig} > 0,05$ .

-Ho ditolak dan H1 diterima , jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dan nilai  $\text{Sig} < 0,05$ .

## 5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan obyek dan masalah penelitian. Apabila Ho Diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen . Sedangkan apabila Ho ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabelvariabel secara bersama-sama terhadap suatu variabel terikat.

### 3.7.6 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) Pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen . Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu . Nilai ( $R^2$ ) yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk meperediksi kan variabel-variabel dependen . Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan , yaitu terdapat nya suatu bisa tersebut, maka digunakan nilai adjusted ( $r^2$ ) mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2013:87). Koefisien Determinasi secara simultan pada penelitian ini, peneliti menggunakan program Eviews10. Menurut Sugiyono (2013:292) , rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :  $0 \leq r^2 \leq 1$

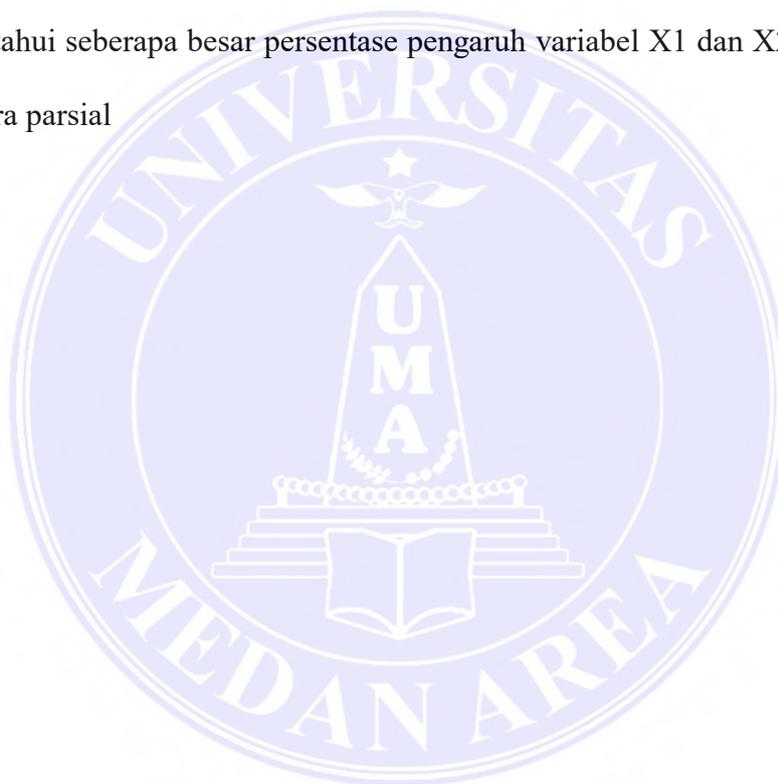
Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

$r^2$ : Koefisien Korelasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sedangkan untuk analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y secara parsial



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel CR (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dengan nilai t Statistik yaitu  $3.380452 > 2.01063$  dan nilai Probability t Statistic  $0.0017 < 0.05$  artinya signifikan.
2. Variabel DER (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dengan nilai t Statistik yaitu  $1.448547 < 2.01063$  dan nilai Probability t Statistic  $0.1557 > 0.05$  artinya tidak signifikan.
3. Variabel CR (X1) dan kebijakan DER (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dengan nilai Probability F-Statistic  $0.000000 < 0.05$  artinya signifikan.
4. Koefisien determinasi (Adjusted R squared) adalah sebesar 0,8961 atau sama dengan 89,61%, sehingga dapat dikatakan bahwa bahwa CR (X1) dan DER (X2) berpengaruh sebesar 89,61% terhadap Kinerja Keuangan sedangkan sisanya sebesar

100% - 89,61% = 10,39% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi.

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu untuk peneliti selanjutnya dan pihak-pihak lain yang berkepentingan ada beberapa saran yang kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama maupun pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, secara simultan berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sehingga dapat memberikan masukan atau bahan pertimbangan bagi investor, masyarakat, kreditor, dan pemakaian laporan keuangan yang lainnya dalam menanamkan modal kepada perusahaan dengan memperhatikan rasio-rasio perusahaan tersebut.
2. Dalam penelitian ini current ratio menunjukkan pengaruh signifikan, artinya CR merupakan acuan utama bagi investor untuk menanamkan sahamnya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan CR pada tahun yang berbeda akan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE sehingga perusahaan harus memperhatikan CR agar tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah mencerminkan kinerja keuangan yang kurang baik, sehingga dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan sahamnya kepada investor

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan F. Houston, Joel.(2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2013, *Analisis Laporan Keuangan.*, Edisi Enam., UPPAMP YKPN, Yogyakarta.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Edisi Satu. Cetakan Keenam. Bumi Aksara. Jakarta
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesembilan.PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Manuntun Pakpahan &Manullang, MARIHOT 2014, *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Munawir, S., 2017., *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Mutiara S, Panggabean. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor, Penerbit: Ghalia Indonesia.
- Sjahrial, D., D. Purba, dan Gunawan. (2017). *Akuntansi Manajemen. Edisi Kedua*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta. Darsono dan Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami laporan Keuangan. Andi. Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jihan Salim (2015) Pengaruh *Leverage* (Dar, Der, Dan Tier) Terhadap Roe Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014, Fakultas Ekonomi dan Bisins Perbanas Institute, Perbanas Review Volume 1, Nomor 1.
- Esa Setiana & Desy Rahayu, 2012, Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010. Jurnal telaah akuntansi Volume : 13 No : 01 Juni 2012 ISSN : 1693 – 6760.
- Kusminaini , A., & Maryandhi , M. (2019). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Indonesia *Stock Exchange* (IDX) Tahun 2012-2016. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 53 - 63.

## JURNAL

- Aditya Putra Dewa, Sonang Sitohang. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 4, Nomor 3.
- Fadhilah, Anis. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
- Ludijanto, S. E., Siti R.H., dan R.R. Hidayat. (2014). Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis 8(1).
- Putra Dewa, Aditya dan Sitohang, Sonang. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 4, Nomor 3.
- Purnama, Opik dan Sadeli, Dadang. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Bandung

### Website

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



# LAMPIRAN



**Lampiran 1 : Data Penelitian**

Kode Perusahaan	Tahun	CR (x1)	DER (x2)	ROE
KAEF	2016	1,71	10,30	12,36
	2017	1,73	12,22	11,79
	2018	1,34	17,32	13,25
	2019	0,99	14,75	0,22
	2020	0,90	14,71	0,24
KLBF	2016	41,31	2,22	18,45
	2017	45,08	2,27	17,30
	2018	46,57	2,23	16,07
	2019	43,54	4,89	15,01
	2020	41,15	5,98	14,96
INAF	2016	7,98	13,99	3,29
	2017	20,33	19,15	0,5
	2018	15,63	19,04	11,10
	2019	34,34	17,08	4,10
	2020	18,90	29,81	0,01
PYFA	2016	21,90	58,34	4,88
	2017	35,22	46,58	6,55
	2018	27,57	57,29	7,10
	2019	35,27	52,96	7,49
	2020	28,90	45,01	14,02
DVLA	2016	2,86	0,42	14,10
	2017	2,66	0,47	14,5
	2018	2,89	0,49	16,7
	2019	2,91	0,40	17,0
	2020	2,52	0,40	12,2
MEREK	2016	26,52	42,08	11,57
	2017	25,21	46,30	10,70
	2018	25,16	44,86	9,42
	2019	27,80	44,58	9,57
	2020	29,58	42,77	12,35

## Lampiran 2 : Hasil Uji Statistika dan Hipotesis

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Date: 02/25/22  
Time: 14.20  
Sample: 2016  
2020

	X1	X2	Y
Mean	73684.28	34629.28	5.058.847
Median	69669.50	28324.00	2.773.890
Maximum	177317.0	94094.00	3.020.566
Minimum	16339.00	1.128.000	0.315480
Std. Dev.	39330.08	22912.57	7.439.284
Observations	50	50	50

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

**Tabel 4.2**  
**Commen Effect Model**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/25/22 Time: 12:32  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.776232	1.441546	-4.700671	0.0000
X1	7.78E-05	1.79E-05	4.337765	0.0001
X2	0.000176	3.08E-05	5.723188	0.0000
R-squared	0.654516	Mean dependent var		5.058847
Adjusted R-squared	0.639814	S.D. dependent var		7.439284
S.E. of regression	4.464721	Akaike info criterion		5.888415
Sum squared resid	936.8854	Schwarz criterion		6.003136
Log likelihood	-144.2104	Hannan-Quinn criter.		5.932102
F-statistic	44.52050	Durbin-Watson stat		0.783475

Prob(F-statistic) 0.000000

**Tabel 4.3**  
**Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
Date: 02/25/22 Time: 13:27  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50  
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.204429	0.626934	5.111268	0.0000
X1	1.51E-05	4.46E-06	3.380452	0.0017
X2	2.15E-05	1.48E-05	1.448547	0.1557
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.919445	Mean dependent var		5.773352
Adjusted R-squared	0.896127	S.D. dependent var		4.655261
S.E. of regression	1.642678	Sum squared resid		102.5389
F-statistic	39.42995	Durbin-Watson stat		1.857854
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.939142	Mean dependent var		5.058847
Sum squared resid	165.0343	Durbin-Watson stat		1.578382

**Tabel 4.4**  
**Random Effect Model**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 02/25/22 Time: 12:53  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.451875	1.598765	-0.282640	0.7787

X1	3.77E-05	1.11E-05	3.384306	0.0014
X2	7.90E-05	2.06E-05	3.835010	0.0004
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3.782422	0.7879
Idiosyncratic random			1.962586	0.2121
Weighted Statistics				
R-squared	0.342212	Mean dependent var		1.143502
Adjusted R-squared	0.314221	S.D. dependent var		2.602837
S.E. of regression	2.155457	Sum squared resid		218.3617
F-statistic	12.22577	Durbin-Watson stat		1.282626
Prob(F-statistic)	0.000053			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.465502	Mean dependent var		5.058847
Sum squared resid	1449.454	Durbin-Watson stat		0.193229

### 3. Metode Pemilihan Model

**Tabel 4.5**  
**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	39.805138	(9,38)	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
Date: 02/25/22 Time: 12:52  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50  
Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.534596	1.115647	-0.479180	0.6340
X1	2.11E-05	1.03E-05	2.037197	0.0473
X2	5.88E-05	2.88E-05	2.044915	0.0465

#### Weighted Statistics

R-squared	0.160014	Mean dependent var	5.773352
Adjusted R-squared	0.124270	S.D. dependent var	4.655261
S.E. of regression	4.769646	Sum squared resid	1069.227
F-statistic	4.476650	Durbin-Watson stat	0.240974
Prob(F-statistic)	0.016611		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.267008	Mean dependent var	5.058847
Sum squared resid	1987.731	Durbin-Watson stat	0.127926

**Tabel 4.6*****Uji Hausman***

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.691629	2	0.0029

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.000029	0.000038	0.000000	0.0056
X2	0.000059	0.000079	0.000000	0.0018

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/25/22 Time: 12:34

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.856284	1.128394	0.758853	0.4526
X1	2.94E-05	1.15E-05	2.546346	0.0151
X2	5.89E-05	2.16E-05	2.729956	0.0095

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.946026	Mean dependent var	5.058847
Adjusted R-squared	0.930402	S.D. dependent var	7.439284
S.E. of regression	1.962586	Akaike info criterion	4.391966
Sum squared resid	146.3663	Schwarz criterion	4.850852
Log likelihood	-97.79916	Hannan-Quinn criter.	4.566713
F-statistic	60.54962	Durbin-Watson stat	1.725896
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Tabel 4.7****Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel**

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 02/25/22 Time: 13:27

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.204429	0.626934	5.111268	0.0000
X1	1.51E-05	4.46E-06	3.380452	0.0017
X2	2.15E-05	1.48E-05	1.448547	0.1557

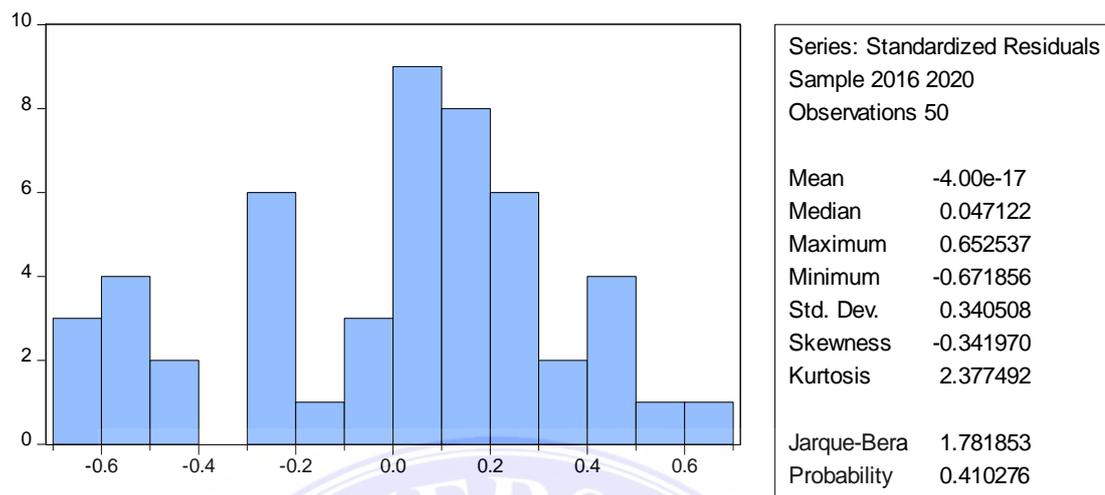
**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

**Weighted Statistics**

R-squared	0.919445	Mean dependent var	5.773352
Adjusted R-squared	0.896127	S.D. dependent var	4.655261
S.E. of regression	1.642678	Sum squared resid	102.5389
F-statistic	39.42995	Durbin-Watson stat	1.857854
Prob(F-statistic)	0.000000		

**4. Uji Asumsi Klasik**



**Gambar 4.21**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinearitas – Correlation Matrix**

	X1	X2
X1	1.000000	0.427269
X2	0.427269	1.000000

**Tabel 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas - Glejser**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	11.14076	Prob. F(2,47)	0.0001
Obs*R-squared	16.08042	Prob. Chi-Square(2)	0.0003
Scaled explained SS	16.87816	Prob. Chi-Square(2)	0.0002

Test Equation:  
Dependent Variable: ARESID  
Method: Least Squares  
Date: 02/25/22 Time: 13:06  
Sample: 1 50  
Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.915469	0.756307	1.210447	0.2322

X1	0.071261	0.941052	0.075725	0.9400
X2	6.840757	1.615345	4.234857	0.0001
R-squared	0.321608	Mean dependent var		3.336881
Adjusted R-squared	0.292741	S.D. dependent var		2.785316
S.E. of regression	2.342415	Akaike info criterion		4.598367
Sum squared resid	257.8847	Schwarz criterion		4.713088
Log likelihood	-111.9592	Hannan-Quinn criter.		4.642053
F-statistic	11.14076	Durbin-Watson stat		1.074022
Prob(F-statistic)	0.000110			

**Tabel 4.10**  
**Uji Autokorelasi – Durbin Watson**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
Date: 02/25/22 Time: 13:27  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50  
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.204429	0.626934	5.111268	0.0000
X1	1.51E-05	4.46E-06	3.380452	0.0017
X2	2.15E-05	1.48E-05	1.448547	0.1557

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

#### Weighted Statistics

R-squared	0.919445	Mean dependent var	5.773352
Adjusted R-squared	0.896127	S.D. dependent var	4.655261
S.E. of regression	1.642678	Sum squared resid	102.5389
F-statistic	39.42995	Durbin-Watson stat	1.857854
Prob(F-statistic)	0.000000		

## 5. Uji Hipotesis

**Tabel 4.11**  
**Uji Hipotesis**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
Date: 02/25/22 Time: 13:27  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5

Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.204429	0.626934	5.111268	0.0000
X1	1.51E-05	4.46E-06	3.380452	0.0017
X2	2.15E-05	1.48E-05	1.448547	0.1557

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.919445	Mean dependent var	5.773352
Adjusted R-squared	0.896127	S.D. dependent var	4.655261
S.E. of regression	1.642678	Sum squared resid	102.5389
F-statistic	39.42995	Durbin-Watson stat	1.857854
Prob(F-statistic)	0.000000		